

Universitas Esa Unggul

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan industri manufaktur semakin tinggi salah satunya industri manufaktur yang bergerak di bidang kabel. Tumbuhnya industri baru mulai dari *home industry* maupun sampai skala pabrik besar membuat persaingan semakin ketat sehingga perusahaan berlomba-lomba ingin merebut pasar dengan membuat harga yang kompetitif tetapi berkualitas tinggi

PT. ABC adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan kabel, berlokasi di Tangerang Banten. PT. ABC memproduksi berbagai macam kabel dari mulai *instrument cable*, *power cable low voltage*, *power cable medium voltage*, *Automotive cable*, dan lain-lain. Pangsa pasar sangat luas baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk membedakan produk PT. ABC dengan produk kabel pabrikan lainnya maka di setiap produk dicantumkan penandaan (identitas), penandaan tadi akan memberikan informasi berupa pabrik pembuat, *type/size*, tahun pembuatan dan lain-lain, bahkan pelanggan bisa memesan penandaan sesuai dengan keinginan pelanggan dengan catatan tanpa menyalahi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh standard nasional dan internasional.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini peralatan untuk melakukan penandaan pada suatu produk sangat beragam, ada yang sangat sederhana sampai dengan peralatan dengan teknologi tinggi. PT. ABC memiliki beberapa peralatan untuk melakukan penandaan pada kabel.

Pada awalnya PT. ABC melakukan penandaan dengan menggunakan *printing roll / emboss roll*, seiring dengan perkembangan teknologi pada tahun 2005 mulai menggunakan *continues inkjet printer* dan diawal tahun 2017 penandaan pada kabel menggunakan teknologi laser. Saat ini keempat peralatan tersebut masih digunakan, dari 10 pengeluaran auxiliary terbesar proses penandaan memiliki prosentase tertinggi sebesar 30 % dan ini merupakan biaya

tertinggi sehingga perlu dilakukan analisa peralatan manakah yang cukup efektif dan mempunyai biaya yang optimum sehingga peralatan yang memiliki biaya paling optimum akan menjadi alternatif pilihan di kemudian hari.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Biaya untuk melakukan proses penandaan identifikasi pada kabel sangat tinggi (30% dari biaya total auxiliary).
2. Peralatan penandaan identifikasi saat ini memiliki beberapa macam *type* tetapi tidak dapat mengakomodir kebutuhan yang di perlukan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan biaya penandaan identifikasi di lakukan dengan metode *Activity Based Costing*
2. Perhitungan biaya penandaan pada kabel dilakukan untuk periode produksi dari January 2017 sampai dengan Desember 2017.
3. Perhitungan biaya penandaan ini hanya untuk biaya penandaan identifikasi pada kabel, tidak termasuk biaya penandaan *length marking*.
4. Metode penandaan yang di gunakan adalah penandaan dengan menggunakan *emboss roll, printing roll, inkjet printer* dan *laser penanda*.
5. Semua karyawan memiliki kemampuan yang sama.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menentukan spesifikasi dan karakteristik peralatan penanda yang dapat mengakomodir kebutuhan proses penandaan berdasarkan mesin penanda yang selama ini digunakan.

2. Mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas masing masing mesin penanda sehingga dapat memilih mesin penanda yang tepat dan mengetahui lama nya tingkat pengembalian investasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah dapat menerapkan konsep metode *Activity Based Costing* pada PT. ABC sebagai bahan untuk memilih peralatan yang mempunyai biaya yang optimum.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT. ABC dengan menitik beratkan biaya penandaan identifikasi pada kabel, penelitian ini di lakukan selama periode November 2017 sampai dengan February 2018 dengan data yang di ambil dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017